

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistem *mixed method* yang menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui implementasi dari kebijakan penanggulangan bencana yang sudah diterapkan di rumah sakit dengan cara wawancara mendalam. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan rumah sakit terhadap bencana yang dinilai berdasarkan indeks manajemen bencana dan bahaya. Penelitian ini mendapatkan gambaran kejadian yang terjadi sekarang kemudian dapat digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan untuk pemecahan suatu masalah. Hal ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi akar masalah yang sebenarnya.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah karyawan yang ada dalam sistem komando penanggulangan bencana di RSUD Kota

Yogyakarta. Objek penelitian adalah kondisi kesiapsiagaan bencana dalam sistem yang sudah ada di RSUD Kota Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu anggota populasi dipilih dengan pertimbangan tertentu agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Populasi dari penelitian adalah seluruh pihak manajemen RSUD Kota Yogyakarta. Sampel yang dipilih dari populasi tersebut ditentukan berdasarkan jabatan dalam sistem komando penanggulangan bencana yang ada di rumah sakit tersebut, memiliki uraian tugas dalam sistem dan bersedia menjadi sampel penelitian.

Kriteria inklusi pengambilan sampel yakni lama kerja karyawan lebih dari satu tahun di RSUD Kota Yogyakarta. Kriteria eksklusi karyawan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah karyawan yang sedang cuti, dan karyawan yang tidak bersedia menjadi responden.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel untuk wawancara mendalam adalah 6 orang dan sampel untuk kuesioner adalah 30 orang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2019. Waktu penelitian tersebut dipergunakan untuk melakukan penelusuran data sekunder, pengambilan data primer, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan hasil penelitian. Penelitian dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta dengan alasan bahwa RSUD Kota Yogyakarta telah menyusun rencana kesiapsiagaan bencana dan lokasinya yang dekat dengan daerah rawan bencana.

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi bencana dan pengetahuan tentang penanggulangan bencana rumah sakit.

F. Definisi Operasional

1. Kebijakan *Hospital Disaster Plan*

Kebijakan *Hospital Disaster Plan* adalah kegiatan perencanaan dari rumah sakit untuk menghadapi kejadian bencana, baik perencanaan untuk bencana yang terjadi di rumah sakit maupun diluar rumah sakit. Kebijakan ini dibuat

dan didokumentasikan dalam Buku Panduan Penanggulangan Bencana Rumah Sakit.

2. Tingkat pengetahuan penanggulangan bencana

Pengetahuan penanggulangan bencana adalah persepsi atau kesan dari proses pendidikan (kognitif) dalam persiapan penanggulangan bencana dan pengalaman penanggulangan bencana yang telah lalu yang dimiliki oleh karyawan RSUD Kota Yogyakarta. Pengetahuan ini dapat diukur dengan menggunakan kuesioner dan dikategorikan baik jika rata-rata 76-100%; cukup jika 56-75%; dan kurang jika <55%.

3. Tingkat kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi bencana

Kesiapsiagaan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat dan berdaya guna. Tingkat kesiapsiagaan bencana rumah sakit dinilai dengan menggunakan borang Indeks Keselamatan Rumah Sakit yang disusun WHO tahun 2015. Borang ini digunakan untuk menentukan tingkat keamanan rumah sakit dan

kapasitas untuk menyediakan layanan kesehatan saat terjadi bencana.

G. Instrumen Penelitian

1. *Hospital Safety Index Checklist*

Borang ini memiliki 151 poin penilaian dan masing masing poin dinilai menjadi level rendah, sedang dan tinggi. Borang Indeks Keselamatan Rumah Sakit terbagi menjadi empat modul yakni:

- a. Modul 1: Bahaya yang mengancam rumah sakit dan peran rumah sakit dalam manajemen bencana
- b. Modul 2: Keamanan struktural
- c. Modul 3: Keamanan nonstruktural
- d. Modul 4: Manajemen bahaya dan bencana

Agar proses evaluasi dianggap selesai, semua item harus dianalisis. Evaluator dapat membiarkan borang atau salah satu indikator kosong jika dianggap tidak relevan dengan rumah sakit yang bersangkutan. Namun, tetap memberikan komentar untuk menunjukkan bahwa item tersebut sudah

dipertimbangkan (*Hospital Safety Index Guide for Evaluators - With Booklet of Evaluation Forms.*, 2017).

Setiap modul dari borang *Hospital Safety Index* (HSI) yang dinilai memiliki bobot penilaian yang sama. Setiap poin dari masing masing modul memiliki indikator penilaian yang berbeda sehingga memudahkan evaluator untuk memberikan nilai. Dalam penilaian, evaluator memberikan nilai 0 untuk hasil rendah (*low*); 0,5 untuk hasil rata-rata (*average*), dan nilai 1 untuk hasil tinggi (*high*). Dari 151 poin penilaian, total nilai yang didapatkan diubah menjadi persentase kemudian dimasukkan dalam klasifikasi tingkat kesiapsiagaan bencana rumah sakit (*Hospital Safety Index Guide for Evaluators - With Booklet of Evaluation Forms.*, 2017).

Tabel 3.1. Interpretasi *Safety Index*

<i>Safety index</i>	Klasifikasi	Interpretasi
0-35%	C	Rumah sakit tidak akan bisa berfungsi dengan maksimal saat terjadi bencana, dan tidak akan

		mampu memberikan perlindungan bagi pasien dan masyarakat.
36-65%	B	Apabila terjadi bencana, rumah sakit masih memiliki kendala dalam rangka menjalankan fungsinya secara maksimal
66-100%	A	Rumah sakit bisa berfungsi dengan maksimal saat terjadi bencana.

2. Kuesioner pengetahuan bencana

Kuesioner ini meliputi enam poin penilaian utama yakni pengetahuan kognitif penanggulangan bencana pada nomor 1-5, logistic pelayanan kesehatan pada nomor 6-10, jaringan komunikasi staf pada nomor 11-15, pengembangan system transportasi pada nomor 16-20, pelatihan penanggulangan bencana pada nomor 21-25 dan kerjasama lintas sector nomor 26-30.

Kuesioner pengetahuan ini menggunakan skala Likert dan pernyataan favourable dan unfavourable. Berikut ini adalah kisi kisi kuesioner pengetahuan penanggulangan bencana pada table di bawah.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Aspek	Nomor pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Pengetahuan bencana	1,4	2,3,5	5
2.	Logistik pelayanan	6,7,9	8,10	5
3.	Jaringan komunikasi	11,12,13,15	14	5
4.	System transportasi	19,16,20	17,18	5
5.	Pelatihan kebencanaan	21,23,25	22,24	5
6.	Kerjasama lintas sektor	27,29	26,28,30	5
jumlah		17	13	30

Penilaian dari skala Likert diberikan sebagai berikut:

- a) Favourable: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
 - b) Unfavourable: sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.
3. Pertanyaan wawancara sebagai pedoman dalam proses wawancara dengan narasumber penelitian
 4. Buku catatan untuk menulis hasil wawancara dengan narasumber mengenai penelitian
 5. Alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber mengenai penelitian
 6. Kamera untuk mendokumentasikan proses observasi langsung yang dilakukan di rumah sakit

H. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data melalui 3 teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara kepada narasumber untuk mengetahui kebijakan penanggulangan bencana dan implementasinya, serta keadaan sarana prasarana di rumah sakit yang mendukung adanya kesiapsiagaan bencana.

2. Observasi Langsung

Gambaran umum subjek diamati dan didokumentasikan serta dilakukan tanya jawab sederhana untuk mendukung informasi yang dibutuhkan saat melakukan observasi. Observasi dilakukan pada subjek dan objek terkait.

3. Akses Dokumen

Data juga didapatkan dari dokumen-dokumen rumah sakit mengenai *disaster plan*, standar prosedur operasional mengenai bencana dan kebijakan yang berlaku di RSUD Kota Yogyakarta.

I. Uji Validitas dan Realibilitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat kualitas data atau respon atas pengisian kuesioner (Tjahjono, 2015). Instrument penelitian harus merupakan alat yang valid dan benar-benar mampu mengukur data yang ada serta dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Reliabilitas merupakan indikator bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan di penelitian ini sudah baku sehingga sudah teruji validitas dan reliabilitasnya oleh WHO.

J. Analisis Data

Parameter dalam bentuk variabel penelitian disusun secara deskriptif dalam bentuk frekuensi. Dari hasil pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, didapatkan skor 0 jika rendah, skor 0,5 jika rata-rata, dan skor 1 jika tinggi. Indikator penentuan skor berbeda pada masing-masing poin penilaian. Skor total kemudian dicari *mean*-nya dan dikalikan 100% sehingga muncul persentase keamanan rumah sakit. Hasil tersebut kemudian dibahas oleh peneliti untuk menentukan tingkat

kesiapsiagaan bencana di Rumah Sakit. Peneliti menyajikan data yang diperoleh secara naratif kemudian ditarik suatu kesimpulan.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini tidak melanggar etika yang ditetapkan dalam aturan oleh Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian akan dilampirkan dalam proses pengurusan izin penelitian. Dengan begitu diharapkan pihak rumah sakit dimana penelitian dilakukan dapat mengetahui tujuan penelitian dan data-data yang akan diambil dari pelaksanaan penelitian tersebut.

Setiap responden yang mengikuti penelitian ini dijelaskan mengenai prosedur penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden mengerti tujuan serta dampak dari penelitian ini. Apabila bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

Kerahasiaan dari informasi jawaban responden dijamin dan hanya pada data tertentu akan dilaporkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.